

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang sejarah transportasi mengenai masalah perkotaan di Surabaya dalam hal perkembangan transportasi darat menggunakan kendaraan bermotor di Surabaya pada tahun 1953-1975. Permasalahan yang dibahas adalah perkembangan bus kota sebagai angkutan di Surabaya. Munculnya bus kota sebagai angkutan dengan menggunakan kendaraan bermotor ini disebabkan meningkatnya kebutuhan manusia untuk bergerak cepat dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kedudukan angkutan darat di Surabaya sebagai kota perdagangan dan industri sangat penting untuk mengangkut manusia dan barang baik masuk maupun keluar dari Surabaya.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah. Pengkajian permasalahan tersebut dilakukan dengan menggunakan sumber primer, seperti arsip-arsip, data statistik, serta laporan pemerintah. Kemudian sumber-sumber tersebut dilengkapi dengan koran-koran sezaman dan buku-buku yang relevan dengan topik kajian. Selain itu dilakukan pula wawancara dengan beberapa narasumber yang berkaitan erat dengan topik yang dikaji. Data yang ada selanjutnya dikumpulkan untuk dianalisis yang selanjutnya dilakukan penulisan.

Di Surabaya, bus kota digunakan sebagai penunjang angkutan trem karena pada saat itu tidak mencukupi kebutuhan masyarakat. Pada awalnya bus kota yang ada adalah milik swasta dan baru pada tahun 1975 berdirilah Perum DAMRI. Perum DAMRI dengan Pilot Project yang menyediakan 20 bus sebagai angkutan kota. Penyediaan angkutan bus kota oleh DAMRI ini karena di Surabaya kurang sarana pengangkutan kota. Kurangnya pengangkutan ini dikarenakan perusahaan bus swasta yang ada tidak lagi menyediakan angkutan di Surabaya. Perum DAMRI ini merupakan kelanjutan dari angkutan kota dengan menggunakan bus Robur yang dikelola oleh PN. Perum DAMRI di Surabaya ini sebagai stabilisator tarif angkutan.

Perusahaan bus muncul sebagai akibat perkembangan transportasi darat serta meningkatnya kebutuhan akan pengangkutan yang memberikan kemudahan bagi manusia. Baik untuk mobilitas orang menuju suatu tempat dan distribusi barang hasil pertanian dan produksi industri, dari pedesaan atau pabrik menuju ke pasar, kota atau ke pelabuhan, atau sebaliknya secara cepat.

Kata kunci: angkutan darat, bus, surabaya.